

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini akan menggambarkan secara menyeluruh peristiwa dalam berbagai situasi dan kondisi yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Dengan metode ini akan diketahui gambaran mengenai ekonomi rumah tangga buruh petik teh Tritis, Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo meliputi curahan waktu, sumbangan pendapatan, dan alasan.

A. Metode Dasar Penelitian

1. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan perkebunan teh Tritis Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive* atau disengaja, dengan pertimbangan lokasi tersebut adalah perkebunan teh tertinggi di Samigaluh dengan luas lahan 1 Ha, dengan ketinggian antara 600 – 1000 MDPL, dengan suhu udara pada siang hari berkisar antara 23 - 33 derajat Celcius. (BPS.2016).

Pada tahun 2014 Gubernur DIY mendirikan program penanaman gerakan pengembangan dan agribisnis teh di Kabupaten Kulonprogo tepatnya di kebun Tritis dan menjadikan Tritis sebagai objek pariwisata Agrowisata teh, menjadikan warga sekitar desa sebagai pelaku utama penanaman dan budidaya teh.

Kebun teh Tritis merupakan sekretariat bagi kelompok usaha bersama (KUB) yang meliputi warga Tritis Ngargosari Samigaluh Kulon Progo.

2. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan semua buruh petik teh yang berkerja di perkebunan teh Tritis. Pengambilan responden dilakukan dengan metode sensus dengan total responden 18 buruh yang sudah memetik teh selama 3 bulan terakhir.

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dibutuhkan oleh penelitian ini adalah data primer sebagai data utama. Yang diperoleh dengan cara Angket, wawancara dan Observasi yang menggunakan daftar kuisener. Data yang diambil meliputi Curahan waktu, Pendapatan buruh, dan alasan buruh bekerja di Perkebunan teh Tritis.

Dalam penelitian ini disamping data primer juga membutuhkan data sekunder yang didapat dari kelurahan Ngargosari bertujuan untuk mengetahui kondisi tempat penelitian, kondisi masyarakat dan kondisi perkebunan teh yang terdapat pada penelitian ini.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Jam waktu berkerja buruh petik teh pada puku 08:00 sapampai dengan 11:00 di asumsikan tetap. Dengan pembatasan masalah Pengambilan responden adalah buruh wanita yang sudah ber rumah tangga dan data diambil hanya yang berkerja selama 3 bulan terakhir.

D. Definisi Oprasional

1. Curahan waktu kerja
 - a. Curahan wktu kerja buruh petik adalah jumlah jam per bulan yang dicurahkan buruh petik teh di perkebunan teh Tritis. (jam/bulan)
 - b. Curahan waktu selain buruh petik adalah jumlah jam perbulan yang dicurahkan buruh petik di kegiatan ekonomi selain memetik teh di perkebunan. (jam/bulan)
2. Pendapatan buruh
 - a. Pendapatan Bruh petik merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaanya. Setiap kilogram teh akan di upah sebsar Rp800 Kg teh (Rp/bulan)
 - b. Pendapatan buruh selain memetik teh adalah pendapatan dari luar memetik teh (Rp/bulan)
3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang didapat dari anggota lain dari suami. (Rp/bulan)
4. Sumbangan pendapatan adalah sebagian pendapatan buruh dari total rumah tangga.
5. Pendapatan total keluarga adalah jumlah dari pendapatan buruh dan pendapatan anggota lain (Rp/bulan)
 - a. Pendapatan buruh petik adalah pendapatan total buruh
 - b. Pendapatan anggota lain adalah pendapatan total suami

6. Alasan adalah suatu hal yang diungkapkan untuk mengokohkan pendapat yang bersifat opini yang belum tentu benar- benar terjadi, adakah alasan dari buruh seperti dekat dengan tempat tinggal,waktu yang flexible, dan pekerjaan yang tidak ada target kerja.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai keadaan buruh petik teh Tritis Kecamatan Samigaluh,Kabupaten Kulonprogo,Yogyakarta. Mencari curahan waktu keluarga buruh petik teh,sumbangan pendapatan buruh petik teh,dan alasan tetap berkerja di perkebunan Tritis dan dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

1. Curahan waktu

Bertujuan untuk mengetahui besarnya curahan jam kerja dalam kegiatan rumah tangga. Curahan waktu kerja ini menghitung jam kerja yang dikerahkan oleh tenaga kerja buruh dalam suatu usaha. Curahan waktu kerja dapat di artikan sebagai jumlah jam kerja yang dihabiskan oleh anggota rumah tangga buruh baik dalam usaha tani maupun di luar usaha tani termasuk kegiatan non pertanian. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni tentang besar curahan kerja wanita buruh petik teh, dapat dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil dari wawancara dengan responden, maka data yang didapatkan akan dijelaskan secara rinci pada hasil penelitian dengan menggunakan konsep curahan waktu, yaitu; Buruh petik

teh memiliki 24 jam perhari yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi kegiatan diantaranya kegiatan pencarian nafkah dan pekerjaan sampingan dengan rumus (Mastuti & Hidayat , 2008) :

$$C = Ca1 + Ca2$$

Keterangan

C = Curahan waktu kerja buruh petik (jam/hari)

Ca1 = Curahan waktu pencarian nafkah (jam/hari)

Ca2 = Curahan waktu sampingan (jam/hari)

2. Sumbangan pendapatan

Sumbangan Pendapatan diperoleh dari upah buruh menjadi buruh petik teh memiliki sumbangan sedang terhadap total pendapatan rumah tangga menurut pratiwi (2012). Untuk mengetahui sumbangan pendapatan digunakan rumus :

$$Y = \frac{pn}{pt} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Presentase sumbangan pendapatan buruh petik terhadap total pendapatan rumah tangga

Pn = Pendapatan yang berasal dari upah buruh petik teh (Rp)

Pt = Total pendapatan rumah tangga

Berdasarkan penelitian pratiwi (2012) untuk menentukan besarnya sumbangan pendapatan buruh terhadap pendapatan total menggunakan kriteria :

- a. Jika sumbangan pendapatan < 25% ; sumbanganya kecil
- b. Jika sumbangan pendapatan 25-49% ; sumbanganya sedang
- c. Jika sumbangan pendapatan 50<75% ; sumbanganya besar
- d. Jika sumbangan pendapatan > 75% ; Sumbanganya besar sekali